

**PRAKTEK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK
PADA KONTRAKTOR DI NUNUKAN KALIMANTAN TIMUR**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi semakin hari semakin kompleks dan membutuhkan biaya yang besar, sehingga membutuhkan perhatian dalam pengelolaan waktu dan sumber daya yang lebih baik lagi. Setiap proyek konstruksi selalu dimulai dengan proses perencanaan. Agar proses ini berjalan dengan baik maka ditentukan terlebih dahulu sasaran utama dari suatu pembangunan proyek. Perencanaan merupakan bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan proyek konstruksi. Pengaruh perencanaan terhadap proyek konstruksi akan berdampak pada pendapatan dalam proyek itu sendiri. Hal ini dikuatkan dengan berbagai kejadian dalam proyek konstruksi yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran. (Manajemen Proyek Konstruksi, Ervianto 2005)

Perencanaan dikatakan baik bila seluruh proses kegiatan yang ada didalamnya dapat diterapkan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan diawal dengan tingkat penyimpangan minimal serta hasil akhirnya maksimal. Sehingga

untuk mencapai hal tersebut banyak hal yang harus diperhatikan, baik dari sisi biaya, mutu, dan waktu dan ditambah dengan terjaminnya faktor keselamatan (*safety*). Selain perencanaan, salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu manajemen proyek konstruksi adalah pengendalian. Karena, pengendalian merupakan salah satu fungsi dan proses kegiatan dalam manajemen proyek yang sangat mempengaruhi pada hasil akhir proyek. Dengan tujuan utamanya adalah untuk meminimalisasi segala penyimpangan yang dapat terjadi selama proses berlangsungnya proyek.

Dalam hubungannya dengan pengendalian, perencanaan yang baik tidak akan berguna bila tidak digunakan secara efektif pada proses pengendalian dan tanpa adanya perencanaan, pengendalian tidak dapat dilaksanakan. Pengendalian dapat dilakukan jika telah ada kegiatan perencanaan sebelumnya karena esensi pengendalian adalah membandingkan apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang telah terjadi.

Pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah pada saat perencanaan biaya proyek. Biaya pengelolaan proyek adalah hal vital yang harus dicermati pengendaliannya agar tidak terjadi kerugian – kerugian yang dapat menyebabkan proyek berhenti atau mengalami keterlambatan karena tidak adanya pasokan keuangan untuk pembelian material, pembayaran sewa alat, pemabayaran tenaga kerja serta operasional proyek. Biaya yang diperlukan untuk suatu proyek dapat mencapai jumlah yang sangat besar dan tertanam dalam kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, perlu dilakukan

identifikasi biaya proyek dengan tahapan perencanaan biaya proyek yang baik agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

Nunukan merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai luas wilayah 14.493 km² dan berpenduduk 140.842 jiwa (Sensus Penduduk Indonesia 2010). Kabupaten Nunukan ini merupakan wilayah pemekaran dari kabupaten Bulungan, yang terbentuk berdasarkan pertimbangan luas wilayah, peningkatan pembangunan, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sejak melaksanakan otonomi Daerah, Kabupaten Nunukan mulai berbenah diri untuk melaksanakan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Nunukan adalah pembangunan berbagai fasilitas gedung, jalan dan perkantoran sebagai penunjang pelaksanaan pemerintahan. Dengan memperhatikan hal tersebut diharapkan perencanaan dan pengendalian proyek khususnya biaya dapat direncanakan dan dikendalikan secara baik, sehingga pembangunan – pembangunan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena, perencanaan dan pengendalian dikatakan baik bila seluruh proses kegiatan yang ada didalamnya dapat diterapkan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan diawal dengan tingkat penyimpangan minimal serta hasil akhirnya maksimal.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Nunukan Kalimantan Timur pada umumnya.

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penyebaran kuisisioner ditujukan ke perusahaan kontraktor di Nunukan Kalimantan Timur.
2. Lokasi penelitian tersebut dibatasi di daerah Nunukan Kalimantan Timur.
3. Proyek-proyek yang dipilih untuk dilakukan penelitian ini yaitu proyek-proyek yang berskala sedang sampai yang berskala besar.
4. Praktek perencanaan dan pengendalian hanya mencakup aspek biaya proyek.

I.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Praktek Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada Kontraktor di Nunukan Kalimantan Timur belum pernah dilakukan sebelumnya.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Nunukan Kalimantan Timur .

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada kontraktor.
2. Sebagai masukan bagi kontraktor agar dapat memperhatikan hal – hal yang menjadi pertimbangan dalam praktek perencanaan dan pengendalian biaya pada proyek konstruksi.